



Pengaruh Model Pictorial Riddle Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa SD Materi Sifat-Sifat Benda

Etika Ariyanti¹, Reza Ariefka²

^{1,2} STKIP Muhammadiyah OKU Timur, Indonesia

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

06 Februari 2025

Revised

05 Maret 2025

Accepted

15 Maret 2025

This study aims to analyze the effect of the Pictorial Riddle learning model assisted by the Canva application on the scientific literacy skills of elementary school students on the material properties of objects. This study uses a quantitative method with a True Experimental Design. The research sample consisted of 22 fifth-grade students of SD Negeri 1 Karang Melati, which were divided into an experimental class (11 students) and a control class (11 students). The pre-test results showed an average score of 55.63 in the experimental class and 51.81 in the control class. After treatment, the post-test results increased to 73.18 in the experimental class and 61.81 in the control class. The Paired Sample T-Test test showed a significant difference between the pre-test and post-test with a sig. Value of 0.001 (<0.05), while the Independent Sample T-Test test showed a significant difference between the experimental and control classes with a sig. Value of 0.000 (<0.05). The results of this study indicate that the Pictorial Riddle model assisted by Canva significantly improves students' scientific literacy skills.

Keywords

Scientific Literacy, Pictorial Riddles, Properties of Objects.

Corresponding

Author :

rezaariefka@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan kecerdasan individu. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung keberhasilan hidup dalam masyarakat. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa (Rahman, 2022). Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi awal perkembangan intelektual dan karakter siswa. Pada

jenjang ini, siswa diajarkan berbagai kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta mengenal dunia di sekitar mereka. Namun, permasalahan pendidikan sekolah dasar masih sering muncul, seperti rendahnya minat baca, keterbatasan media pembelajaran yang menarik, serta metode pengajaran yang kurang inovatif. Permasalahan ini menjadi tantangan besar dalam menciptakan generasi yang literat dan berwawasan luas (Hermanto, 2020).

Dalam proses pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa terjadi untuk menentukan nilai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar secara langsung selalu mengubah tingkah laku, tetapi bukan hanya itu; perubahan yang diinginkan mencakup semua aspek pengejaran, termasuk psikomotorik, afektif, dan kognitif (Annisa, 2021). Di sekolah, kegiatan utama pendidikan adalah pembelajaran, yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku yang mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor (Salsabila, 2020). Kegiatan pembelajaran ini membutuhkan komunikasi interaktif antara guru dan siswa, partisipasi siswa, dan keaktifan belajar. Aktivitas belajar harus dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman siswa tentang konsep, penguasaan materi, dan prestasi belajar dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Semakin banyak siswa memahami konsep dan menguasai materi, semakin baik prestasi mereka.

Kegiatan belajar yang berkualitas ialah kegiatan belajar yang dapat menggapai tujuan dari pembelajaran tersebut dan menciptakan perubahan tingkah laku bagi peserta didik. Salah satu wujud nyata dari sebuah pembelajaran adalah hasil belajar (Nafisaturrafiah, 2021). Faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar adalah faktor internal serta eksternal. Faktor internal berupa jasmani dan psikologi. Kemudian, faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, serta orang-orang sekitar (Sari, 2020). Salah satu hal yang dapat digunakan guru dalam memaksimalkan hasil belajar adalah dengan penggunaan media. Media ialah alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi, kemudian peran media pada proses belajar ialah 1) untuk menyampaikan pesan pengirim; 2) membantu siswa saat pemahaman materi yang ingin disampaikan oleh pendidik; 3) untuk perantara pendidik dan siswa saat menjalin komunikasi yang baik pada saat KBM dilaksanakan; 4) metode dalam mengatasi rasa bosan siswa pada proses pembelajaran (Mawadah, 2021).

Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini adalah literasi. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh. Literasi, khususnya literasi sains,

menjadi kebutuhan mendesak di era modern karena mendukung kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memahami fenomena alam serta teknologi di sekitar kita. Dengan literasi sains yang baik, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks (Marwah & Pertiwi, 2024). Namun, tingkat literasi sains siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan pembelajaran yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media visual yang mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah. Media visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Rawin, 2023).

Pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat juga tidak dapat diabaikan. Model pembelajaran yang inovatif dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan literasi sains adalah model pictorial riddle. Model ini mengintegrasikan elemen visual dengan teka-teki atau tantangan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam pembelajaran menggunakan model ini, siswa diajak untuk aktif mencari jawaban melalui eksplorasi dan analisis. Model pembelajaran pictorial riddle ini merupakan model pembelajaran yang mempunyai ciri khas permasalahan melalui gambar. Dalam model ini guru akan banyak bertanya mengenai pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan gambar. Pictorial riddle ini memiliki beberapa kelebihan satu di antaranya ialah dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas (Faiqah, 2022).

Model pembelajaran pictorial riddle menawarkan pendekatan yang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Dengan menggabungkan gambar dan teka-teki, model ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara mendalam. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, model ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran literasi sains. Dalam mendukung implementasi model pembelajaran pictorial riddle, penggunaan aplikasi berbasis teknologi seperti Canva dapat memberikan nilai tambah. Canva adalah platform desain grafis yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk membuat materi pembelajaran

yang menarik dan interaktif (Santiana, 2021). Dengan Canva, guru dapat merancang gambar, infografis, dan teka-teki visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran. Penggunaan Canva dalam pembelajaran juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan profesional. Aplikasi ini memungkinkan integrasi berbagai elemen visual, seperti warna, ikon, dan animasi, yang dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Selain itu, Canva juga mendukung kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses pembuatan materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Materi sifat benda merupakan salah satu topik yang relevan untuk diterapkan dalam model pembelajaran pictorial riddle berbantuan Canva. Topik ini sering kali dianggap abstrak oleh siswa karena melibatkan konsep-konsep ilmiah seperti bentuk, tekstur, dan sifat-sifat fisik lainnya. Dengan bantuan media visual yang dirancang menggunakan Canva, siswa dapat lebih mudah memahami konsep tersebut melalui ilustrasi yang konkret dan menarik. Selain meningkatkan pemahaman siswa, pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik dan terlibat secara aktif, mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka, khususnya dalam literasi sains (Firmadani, 2020).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pendekatan berbasis visual seperti pictorial riddle berbantuan Canva juga sejalan dengan karakteristik perkembangan anak. Pada usia ini, anak cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual dibandingkan dengan teks atau penjelasan verbal semata. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran ini sangat sesuai untuk mendukung perkembangan kognitif dan keterampilan literasi mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pictorial riddle berbantuan aplikasi Canva terhadap kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar pada materi sifat benda. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2020) dengan bentuk True Eksperimental Design berupa Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian ini dilakukan

dengan metode eksperimen yang membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana pada kelas eksperimen akan menggunakan Model Pictorial Riddle berbantuan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan kelas kontrol akan melakukan pembelajaran pada umumnya yang digunakan oleh guru dengan metode konvensional tanpa bantuan media dalam kegiatan pembelajaran (Marliana, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah Kelas V SD Negeri 1 Karang Melati dengan total 22 siswa keseluruhan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada kelas V dengan total 22 siswa. Teknik pengambilan sample yaitu dengan Teknik sampling probabilitas. Probabilitas sampling berarti bahwa setiap item dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel (Firmansyah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran Pictorial Riddle berbantuan media aplikasi Canva pada materi sifat - sifat benda terhadap kemampuan literasi sains siswa di kelas IV SD Negeri 1 Karang Melati analisis data yang diperoleh disajikan sebagai berikut.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dipakai guna mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen. Dengan cara membagikan instrumen soal tes kepada siswa yang kemudian instrumen tersebut diisi guna memperoleh kevalidan dari sebuah instrument yang akan digunakan. Keputusan dan kesimpulan diambil pada taraf signifikansi 5%, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka instrumen dianggap valid. Berdasarkan data hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa 15 item soal dinyatakan valid dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan 5 item tidak valid karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Selanjutnya, Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan kehandalan dari soal tes yang ada dalam penelitian. Berdasarkan kriteria pengujiannya, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai alphanya $> 0,6$. Tabel di bawah memberikan gambaran lebih lanjut:

Tabel 1.
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	20

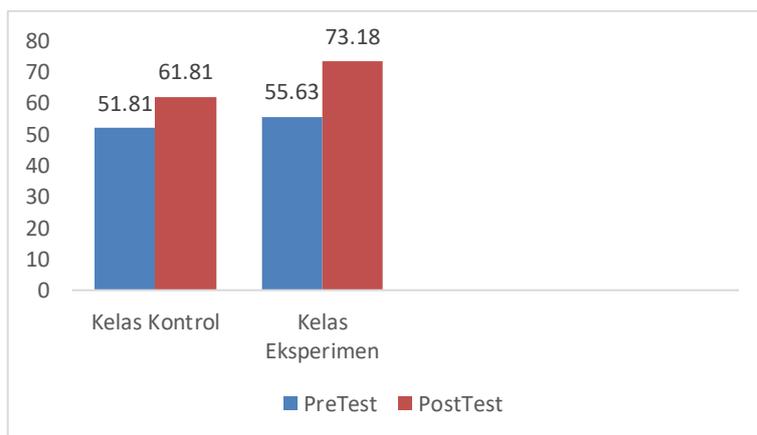
Berdasarkan data tabel uji reliabilitas di atas didapat hasil perhitungan reliabilitas soal tes didapat nilai Cronbach's Alpha sebanyak $0,924 > 0,6$ maka bisa diartikan bahwa semua item data tersebut dinyatakan memiliki tingkat reliabel yang baik.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Uji Analisis Deskriptif PreTest dan PostTest

Data	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	65	75	70	95
Nilai Terendah	35	40	45	60
Nilai Rata-Rata	51,81	61,81	55,63	73,18
Jumlah Siswa	11	11	11	11

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penilaian terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata pre test. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 51,81, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sedikit lebih tinggi yaitu 55,63. Ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki pemahaman awal yang relatif seimbang sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Setelah diberikan perlakuan, yaitu penggunaan model pembelajaran inkuiri tipe *Pictorial Riddle* berbantuan media aplikasi *Canva* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kedua kelas.



Gambar 1.
Hasil Rata-Rata PreTest dan PostTest

Berdasarkan gambar diagram tersebut dapat dilihat peningkatan dari nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas kontrol yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi sains setelah diberikan pembelajaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS dengan metode Shapiro-Wilk. Keputusan dan kesimpulan diambil pada taraf signifikansi 5%, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
PreTest_Kontrol	.221	11	.141	.894	11	.157
PosTest_Kontrol	.199	11	.200*	.899	11	.182
PreTest_Eksperi men	.219	11	.148	.909	11	.238
PosTest_Eksperi men	.141	11	.200*	.961	11	.782

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan alat SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikansi untuk pre-test kelas kontrol sebesar 0,157, post-test kelas kontrol sebesar 0,182, pre-test kelas eksperimen sebesar 0,238 dan post-test kelas eksperimen sebesar 0,782. Dengan kriteria keputusan dan kesimpulan yang diambil pada taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dianggap normal. Oleh karena itu, semua data pre-test dan post-test dari kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya, data pre-test dan post-test baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired Sample T-Test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil PreTest dan PosTest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Keputusan dan kesimpulan diambil pada taraf signifikansi 5%, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data perbedaan pada hasil PreTest dan PosTest

dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan uji paired sampel t-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.
Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest_Kontrol - PostTest_Kontrol	-10.000	6.708	2.023	-14.507	-5.493	-4.944	10	.001
Pair 2	PreTest_Eksperimen - PostTest_Eksperimen	-14.545	11.058	3.334	-21.974	-7.117	-4.363	10	.001

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk PreTest kelas kontrol dengan PostTest kelas kontrol. Pada output Pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk PreTest kelas eksperimen dengan PostTest kelas eksperimen.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menilai apakah beberapa kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variansi yang seragam. Penilaian dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, variansi dianggap homogen. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 variansi dianggap tidak homogen.

Tabel 5.
Hasil Uji Homogenitas Nilai PreTest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.014	1	20	.907
Nilai	Based on Median	.000	1	20	1.000

PreTest	Based on Median and with adjusted df	.000	1	18.778	1.000
	Based on trimmed mean	.013	1	20	.909

Tabel 6.

Hasil Uji Homogenitas Nilai PostTest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai PostTest	Based on Mean	.844	1	20	.369
	Based on Median	.571	1	20	.459
	Based on Median and with adjusted df	.571	1	19.743	.459
	Based on trimmed mean	.738	1	20	.401

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh nilai signifikansi untuk pre-test kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,907 > 0,05 dan untuk post-test kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,369 > 0,05 menunjukkan bahwa varians pre-test dan post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik varians data pre-test maupun post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memenuhi asumsi homogenitas pada taraf signifikansi 5%.

Uji Independent Sample T-Test

Uji independent t-test digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan pada hasil post-test siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 7.

Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tail)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	

						ed)		nce	Lower	Upper
Hasil Belajar Kemampuan Literasi Sains	Equal variance assumed	.844	.369	-1.596	20	.000	-8.636	5.413	-19.927	2.654
	Equal variance not assumed			-1.596	19.132	.000	-8.636	5.413	-19.960	2.687

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara Model Pictorial Riddle berbantuan aplikasi Canva dengan model konvensional.

Tabel 8.
Hasil Uji Independent Sample T-Test

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kemampuan Literasi Sains	Kelas_Kontrol	11	61.81	13.981	4.215
	Kelas_Eksperimen	11	73.18	11.261	3.395

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat nilai rata-rata atau mean pada nilai posttest kelas eksperimen sebesar 73,18 dan 61,81 pada nilai posttest kelas kontrol. Nilai tersebut dapat diartikan pada rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata rata kelas kontrol.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pictorial riddle berbantuan aplikasi canva secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Pembelajaran dengan model pictorial riddle berbantuan aplikasi canva memungkinkan siswa untuk memahami konsep abstrak secara lebih konkret dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran sains membantu meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam menguasai konsep yang kompleks. Ke depannya, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan model pembelajaran serupa untuk meningkatkan literasi sains dalam berbagai materi, dengan memanfaatkan.

REFERENCES

- Annisa. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Faiqah, F. N. (2022). Pengaruh Model Pictorial Riddle Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar dan Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas IV. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*.
- Hermanto. (2020). Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*.
- Marliana, L. (2023). Keefektifan Penggunaan Media Komik Digital Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JPGSD Volume 11*.
- Marwah, A. S., & Pertiwi, F. N. (2024). Literasi Sains Siswa dalam Berinovasi pada Pembelajaran IPA Berbasis Produk. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 4(1), 114–126.
- Mawadah, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Nafisaturrahmah. (2021). Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Game Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 8 Subtema 1 Di SD Negeri 2 Menawan Kabupaten Grobogan. *LITERASI (Jurnal Pendidikan Dasar)*.
- Rahman. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*.
- Rawin. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Salsabila, U. H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*.
- Santiana. (2021). Optimizing LMS CANVAS for Interactive Online Learning Perceived by the Students. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*.
- Sari. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Tema Globalisasi Melalui Media Quizizz Kelas Vi Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dimensi Pendidikan*.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.